

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IX  
SMP SWASTA GAJAH MADA MEDAN**

**Jonter Situngkir (NIM. 4133311054)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung di kelas IX SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IX-A SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 orang sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. Instrumen penelitian ini melalui tes kemampuan komunikasi dan observasi. Soal tes hasil belajar berbentuk uraian, disetiap akhir siklus diberikan tes kemampuan komunikasi matematis yang terdiri dari empat soal. Sebelum tes diujikan, terlebih dahulu soal-soal divalidkan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 3 pertemuan. Dari tes kemampuan komunikasi matematis pada siklus I diperoleh 17 siswa (53,125%) yang memenuhi kemampuan komunikasi matematis (nilainya  $\geq 70$ ) dan 15 siswa (46,875%) yang belum memenuhi kemampuan komunikasi matematis dengan rata-rata kelas 66,32. Pada siklus II diperoleh 28 siswa (87,5%) yang memenuhi kemampuan komunikasi matematis dan 4 siswa (12,5%) yang tidak memenuhi tingkat kemampuan komunikasi matematis dengan rata-rata kelas 77,64. Dari siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan jumlah siswa yang memenuhi kemampuan komunikasi matematis sebanyak 11 siswa dan rata-rata kelas meningkat sebesar 11,32. Berdasarkan rata-rata hasil observasi yang dilakukan oleh observer, diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (peneliti) mengalami peningkatan sebesar = 18,94%, rata-rata observasi guru siklus I = 73,86% (kategori cukup baik), sedangkan pada siklus II rata-rata hasil observasi guru = 92,80% (kategori sangat baik) dan rata-rata hasil observasi siswa juga mengalami peningkatan sebesar 20,83%, rata-rata observasi siswa siklus I = 70,83% (kategori cukup baik) sedangkan rata-rata observasi siswa siklus II = 91,66% (kategori sangat baik).

Karena telah memenuhi kriteria kemampuan komunikasi matematis siswa (Indikator dalam penelitian telah tercapai) dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung.

*Kata Kunci: Kemampuan komunikasi matematis, Pembelajaran Group Investigation*